

ABSTRAK

Perilaku hidup sehat merupakan syarat untuk mendapatkan kondisi kesehatan yang ideal menurut standar kesehatan modern. Terjadi dialektika pemahaman terhadap standar kesehatan pada warga kampung pemulung. Teori yang digunakan untuk menganalisis fenomena ini adalah konstruksi sosial Peter L. Berger dan Thomas Luckmann. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kriteria informan penelitian ini adalah warga kampung pemulung yang telah berkeluarga. Hasil penelitian mengenai perilaku hidup sehat warga kampung pemulung yaitu terdapat perbedaan pemaknaan terhadap standar kesehatan modern. Warga masih memaknai perilaku hidup merupakan proses penyembuhan terhadap penyakit (kuratif). Makna sakit mempengaruhi pola pencarian pengobatan. Pada proses pengobatan, anak akan mendapatkan prioritas dalam proses penyembuhan. Dalam memaknai sehat-sakit peran istri lebih peka terhadap dirinya maupun anggota keluarga. Perilaku hidup sehat warga kampung pemulung mendapat pengaruh yang kuat dari faktor kepercayaan, tradisi, dan keluarga. Resistensi yang terjadi diwujudkan dalam bentuk partisipasi yang kurang terhadap kegiatan yang diadakan oleh layanan kesehatan. Hal tersebut disebabkan karena kepemilikan pengetahuan warga yang terbatas terhadap kesehatan modern. Selain itu, warga juga mengalami ketidakpuasan dengan layanan kesehatan modern yang ada.

Kata Kunci: Perilaku hidup sehat, standar kesehatan modern, makna sakit, perilaku pencarian pengobatan, permukiman kumuh, pemulung

ABSTRACT

Healthy behavior is a condition for getting the ideal health conditions according to modern health standards. There was a dialectical meaning of health standards in the scavengers village. The theory used to analyze this phenomenon is the social construction of Peter L. Berger and Thomas Luckmann. This research used qualitative methods. The criteria for the informants of this research were the scavenger villages who were married. The results of research on healthy life behavior of scavenger villages residents is that there are differences in meaning of modern health standards. Residents still interpret life behavior as a healing process for disease (curative). The meaning of pain affects the pattern of health seeking behavior. In the process of treatment, children will get priority in the healing process. In interpreting sickness, the role of the wife is more sensitive to herself and family members. Healthy life behavior of scavenger villages has a strong influence from factors of belief, tradition, and family. The resistance that occurs is manifested in the form of lack of participation in the activities carried out by the health service. This is due to the people's limited ownership of knowledge towards modern health. In addition, they have dissatisfaction experience with existing modern health services.

Keywords: Health behavior, modern health standards, the meaning of illness, health-seeking behavior, slum area, scavenger

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Tuhan yang maha Esa, peneliti memanjatkan puja dan puji syukur atas rahmat, hidayah, berkat dan anugrah yang senantiasa telah diberikan-Nya kepada kami, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi dengan judul “Konstruksi Perilaku Hidup Sehat Warga Kampung Pemulung di Keputih Tegal Selatan”.

Tidak lepas dari semua itu, peneliti sadar sepenuhnya bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan baik dari segi penyusunan bahasa maupun dari segi lainnya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka peneliti menerima saran maupun kritik dari dosen pembimbing dan dosen penguji yang memberi nilai tentang tugas skripsi agar dapat memperbaiki tugas skripsi yang dikerjakan peneliti.

Peneliti mengharapkan agar dari skripsi dengan judul “Konstruksi Perilaku Hidup Sehat Warga Kampung Pemulung di Keputih Tegal Selatan” dapat bermanfaat dan diambil hikmahnya sehingga dapat memberikan inspirasi kepada semua pihak yang membaca tugas skripsi ini. Kemudian secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan masalah yang dibahas peneliti. Tidak ada yang sempurna di dunia ini, kritik dan saran diharapkan atas segala kekurangan dan kesalahan dalam tugas skripsi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada halaman ucapan terima kasih ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak - pihak yang membantu kelancaran dalam pengerjaan penulisan skripsi peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Airlangga. Ucapan terimakasih tersebut diberikan kepada :

1. Terucap syukur *Alhamdulillah* saya dapat menyelesaikan skripsi ini cepat waktu dan shalawat serta salam kita haturkan pada junjungan Rasulullah Muhammad SAW.
2. Terima kasih sebanyak-banyaknya kepada kedua orang tua, Ayah Rahayu Atmoko dan Ibu Siti Chalifah yang memberikan bantuan moril, materi, dan motivasi selama mengikuti perkuliahan S1 di program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Airlangga, serta Adik Risca Tasya Qorina yang kadang membantu dan menemani dikala sepi.
3. Terima kasih sebanyak - banyaknya kepada dosen pembimbing saya, Bapak Dr. Septi Ariadi, Drs., MA yang telah banyak membantu dan membimbing dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih saya ucapkan karena telah mengajak saya dalam Tim Penelitian sehingga saya mampu memahami lebih dalam kesehatan dalam dunia sosiologi.
4. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh dosen Sosiologi FISIP Unair yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat baik ilmu akademis maupun pengalamannya, Bapak Prof. Dr. Hotman M. Siahaan, Drs., Bapak Prof. Dr. I.B.Wirawan, Drs., M.Si., Bapak Prof. Dr. Musta'in, Drs.,MS., Bapak Prof. Dr. Subagyo Adam, Drs., MS., Ibu Prof. Dr. Emy Susanti, Dra., MA., Bapak Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si., Ibu Dr. Sutinah, Dra., MS., Bapak Drs. Doddy S.Singgih, M.Si., Bapak Karnaji, S.Sos, M.Si., Bapak Dr. Septi Ariadi, Drs., MA., Bapak Drs. Sudarso, M.Si., Ibu Dr. Tuti Budirahayu, Dra., M.Si., Ibu Dra. Udji Asiyah, M.Si., Bapak Daniel Theodore Sparinga, Drs. MA. Ph.D., Ibu Siti Mas'udah, S.Sos, M.Si., Bapak Novri Susan, S.Sos., MA., Ph.D., Ibu Ratna Azis Prasetyo, S.Sosio., M.Sosio.

5. Terima kasih saya tujukan kepada Mbak Sukma selaku administrasi departemen Sosiologi yang telah membantu kelancaran saya untuk berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan urusan skripsi lainnya.
6. Terima kasih kepada *Bee Jay Squad* Daffa Ilham Prasetya, Aditya Adhipradana, Mahdi Raka Adrian, Ahmad Nahrul Baihaqqi, dan Ahmad Rizqi Ruvantama serta *Jaymen Squad* Dwi Fatmawati, Novia Devvy, Merry Theresia, dan Balqis yang menjadi *support system* utama di Sosiologi.
7. Terima kasih kepada adik-adik tercinta Resimen Mahasiswa 801 Universitas Airlangga *letting* 69 dan 70 yang senantiasa “*Tabah Sampai Akhir*” menyukseskan setiap proker yang ada selama masa kepengurusan 2019 semoga dapat melanjutkan tongkat estafet organisasi lebih baik dan berkembang.
8. Terima kasih untuk Chici Ayu Paramita S.Kh yang selalu mengingatkan untuk mengerjakan skripsi setiap hari, terimakasih atas doa dan dukungannya sehingga saya bisa mengerjakan skripsi dengan lancar.
9. Terima kasih saya ucapkan pada kakak tingkat sekaligus anggota Tim Penelitian yang selalu memberi arahan dan motivasi Mbak Mega, Mbak Sofi Setya, Mbak Aisyah J.K, dan Mbak Regina.
10. Terima kasih untuk seluruh Warga Kampung Pemulung di Keputih Tegal Selatan khususnya yang telah bersedia menjadi informan saya dalam penelitian skripsi.
11. Terima kasih untuk keluarga besar Satuan Resimen Mahasiswa 801 Universitas Airlangga/ Waspodo Purbo Wasesa terutama pada *Stron68rotherhood* *letting* 68 Imam Fatoni, Faisal Dika Utama, Irvan Kurniadi, Sholichatul Ummah, Guntur Hadi Laksono, Hening Rahayu, Paula Eka Romadona, Chindy Permata Putri, Ani Faturrohmah, Catur Rahayuningsih, Dimas Jalu, Rofik Blitz, dan Novia Simamora yang telah mengajarkan arti “*Jiwa Korsa*” yang sesungguhnya.
12. Terima kasih pada keluarga Himpunan Mahasiswa Sosiologi periode 2018-2019 yang telah memelopori berdirinya kembali HIMASOS.